DUKUNG SEMARAK KEGIATAN KEAGAMAAN

Zona Sebaran Covid-19 Perlu Dikuak

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya didesak transparan terhadap zona sebaran Covid-19 hingga level kampung. Zona wilayah apakah masuk kategori hijau, kuning atau merah perlu dikuak guna mendukung semarak kegiatan keagamaan. Hal ini sekaligus menindaklanjuti Surat Edaran (SE) Kementerian Agama 15/2020 terkait panduan penyelenggaraan kegiatan keagamaan.

"Harapan kami Pemkot Yogya atau gugus tugasnya bisa transparan dan proaktif memberikan informasi yang cukup kepada pengelola tempat ibadah dan juga masyarakat. Apalagi dalam SE Kemenag tersebut disampaikan kriteria tempat ibadah yang bisa digunakan tidak terkait dengan zona hijau, kuning atau merah," urai anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogya Nurcahyo Nugroho, Rabu (10/6).

Transparansi serta sikap proaktif dari unsur Pemkot Yogya terkait kategori zona di setiap wilayah atau kampung akan membuat pengelola tempat ibadah dan masyarakat merasa lebih tenang dalam menjalankan ibadah. Menteri Agama dalam edaran itu juga mengamanatkan bagi pengelola tempat ibadah untuk mengurus Surat Keterangan Rumah Ibadah Aman Covid dari ke gugus tugas di daerahnya. "Sekira ada sikap proaktif dari Pemkot atau pun gugus tugas dengan memberikan informasi ke kelurahan dan pengurus kampung, apakah wilayahnya termasuk zona aman maka hal ini akan sangat membantu," imbuhnya.

Menurut Nurcahyo, dalam pengamatannya di beberapa wilayah ada beberapa tempat ibadah yang tetap dibuka untuk digunakan peribadatan masyarakat selama pandemi. Setelah keluar SE Kemenag semakin banyak para pengelola tempat ibadah segera membuka kembali aktivitas peribadatan, namun juga ada yang masih menunggu masa tanggap darurat selesai. Hal ini wajar karena banyak masyarakat yang sudah ingin segera beribadah di tempat ibadah. Akan tetapi masyarakat sejauh ini tidak pernah tahu apakah wilayahnya termasuk zona yang dikatakan aman.

Akses informasi kondisi Covid-19 yang diunggah melalui laman resmi Pemkot Yogya di corona.jogjakota.go.id, dinilainya belum merinci hingga peta sebaran wilayah. Informasi itu pun berbeda dengan tampilan yang disajikan di kabupaten lain. "Di Kota Yogya sudah ada 115 Kampung Siaga Bencana (KTB) dan juga RW Siaga Covid-19 atas inisiatif masyarakat. **(Dhi)-f**

PRA EVENT SEWINDU UUK

Patung Garuda Pancasila Gantikan 'RA Kartini'

YOGYA (KR) - Ada pemandangan berbeda di Gedhong Pracimasana Kompleks Kepatihan, Rabu (10/6), karena di lokasi tersebut ada patung Garuda Pancasila berukuran 3 meter berdiri dengan. Patung itu menggantikan patung Raden Ajeng Kartini yang sudah berada di lokasi tersebut. Hal itu dilakukan selain bertepatan dengan Bulan Pancasila juga menjadi pra event peringatan sewindu Undang-Undang Keistimewaan (UUK) DIY.

"Patung Garuda Pancasila setinggi 3 meter lebar 3 meter dan berat 100 Kg ini dibuat selama 3 bulan. Patung ini salah satu karya pribadi saya. Tapi yang tiga dimensi ini sudah pernah diresmikan Jokowi di tiga perbatasan di Entikong, NTT, Irian. Kami berharap

KR-Franz Boedisoekarnanto

Paku Alam X mengamati Patung Garuda Pancasila.

cara ini bisa menyemarakkan Bulan Pancasila sekaligus peringatan sewindu UUK," kata seniman pembuat Patung Garuda Pancasila, Yusman usai peresmian oleh Wagub DIY, Paku Alam X di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Rabu (10/6).

Menurut Yusman, rencananya Agustus mendatang atau bertepatan dengan sewindu UUK akan diadakan pameran berskala besar di Perpustakaan Grhatama Pustaka. Dalam pameran itu kembali akan menampilkan salah satu karya yang bercerita tentang bagaimana Yogya pada tahun 1949 sebagai ibu kota. **(Ria)-f**

Enam Calhaj Tarik Bipih

YOGYA (KR) - Keputusan Pemerintah RI melalui Kementerian Agama (Kemenag) RI untuk tidak memberangkatkan jemaah calon haji (JCH) tahun 1441H/2020M, karena masih terus menjadi pembahasan sejumlah pihak. Sementara di DIY, jemaah calon haji (Calhaj) yang rencananya berangkat tahun ini sudah bisa memahami kondisi tersebut.

"Begitu ada pengumuman bahwa Kemenag RI tidak memberangkatkan JCH tahun 2020, kami langsung mengambil langkah strategis. Mulai dari membuat pemberitahuan melalui berbagai media yang dimiliki Kanwil Kemenag DIY hingga memberikan penjelasan pada jemaah lewat KBIHU. Alhamdulillah JCH reguler di DIY tanggap dan mengerti kondisinya," jelas Kabid PHU Kanwil Kemenag DIY Sigit Warsita kepada KR, Rabu (10/6).

Dijelaskan Sigit, pada musim haji tahun 1441H/2020M ini DIY sebenarnya mendapatkan kuota 3.116 jemaah. Dari jumlah tersebut, hingga batas akhir pelunasan biaya haji tercatat sudah 2.989 yang melunasi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih). "Sisanya sebanyak 127 jemaah tidak melunasi Bipih hingga batas waktu akhir pelunasan," kata Sigit.

Sementara dari jumlah jemaah yang sudah melunasi, sebanyak enam jemaah hingga Rabu (10/6) sudah menarik Bipih pelunasan. Jumlah tersebut terdiri dari lima jemaah asal Kota Yogyakarta dan satu jemaah asal Sleman. "Untuk Gunungkidul, Kulonprogo dan Bantul nihil. Belum ada yang menarik Bipih pelunasan," ucap Sigit. **(Feb)-f**

Ditlantas Polda DIY Terus Perangi Korona

KR-Istimewa

Petugas Ditlantas Polda DIY melakukan sosialisasi pentingnya menaati protokol kesehatan.

YOGYA (KR) - Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY saat ini giat mengkampanyekan tatanan kehidupan baru (new normal) dengan tujuan mengkondisikan masyarakat bisa berdampingan dengan Coivid-19. Sebagaimana diketahui, sekitar 3 bulan masyarakat tidak bisa melakukan aktivitas sebagaimana biasanya, karena pandemi Covid-19.

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY Kombes Pol I Made Agus Prasatya SIK MHum, Rabu (10/6) menyampaikan sejak penemuan positif Covid-19 pada bulan Maret 2020, secara otomatis masyarakat seperti 'tercekam' ketidakpastian. Pasalnya, belum ada formulasi yang jelas untuk memberantas virus Korona. Semua lembaga/institusi di Indonesia diwajibkan untuk turut memutus mata rantai penyebaran Covid-19, termasuk jajaran kepolisian. Kapolri Jenderal Idham Azis memerintahkan jajarannya aktif melayani dan mengayomi masyarakat agar tidak tertular Covid-19.

I Made Agus Prasatya menyampaikan sejak pertama kali 'pemberantasan' Covid-19 pihaknya langsung melakukan langkah-langkah tertentu, di antaranya penyemprotan disinfektan di sejumlah tempat. Juga kampanye penggunaan masker kepada para pengguna jalan, hingga pembagian sembako bagi warga yang terdampak Covid-19. "Selama dilakukan Operasi Ketupat Progo 2020, pihak Ditlantas Polda DIY melakukan pengetatan di wilayah perbatasan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya pemudik," ujar I Made Agus Prasatya,

Disampaikan, sesuai dengan kebijakan pemerintah terkait mudik Lebaran, pihak kepolisian melakukan pengamanan dan penjagaan super ketat di pos pengamanan (Pospam) dan pos penyekatan untuk mencegah para perantau pulang ke kampung halaman (mudik). Pemerintah mengeluarkan kebijakan tidak memperbolehkan perantau mudik. Jika ada perantau yang nekat mudik, maka petugas menghaluskan mereka putar balik. "Polisi tidak berniat mempersulit masyarakat," jelas I Made Agus Prasatya. **(Hrd)-f**

BESOK, WEBINAR KRJOGJA.COM

Angkat Tema Problema PPDB DIY

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 berdampak pada tatanan dunia pendidikan. Termasuk di antaranya dalam sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) di DIY, khususnya tingkat SMA/SMK. Aturan yang disusun rapi dan matang, terpaksa mengalami perubahan beberapa kali, akibat ditiadakannya Ujian Nasional (UN) dan munculnya ketidakpuasan masyarakat. Sedangkan instrumen zonasi dengan hanya menggunakan jarak, sangat sulit diterapkan secara penuh di DIY, karena penyebaran SMA yang tidak merata.

Meski saat ini telah diluncurkan revisi Petunjuk Teknis (Juknis) PPDB SMA/SMK DIY yang baru, namun masih banyak masyarakat yang berkepentingan belum memahami lebih jauh terkait aturan baru tersebut. Sementara di bagian lain, Juknis baru PPDB, dianggap masih belum melegakan semua calon siswa dan calon ortu.

Terkait hal itu, krjogja.com menggelar Webinar dengan menghadirkan pejabat Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, yakni Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan, Didik Wardaya SE, MPd MM, pakar pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Prof Suyanto PhD, Sekretaris Komisi D DPRD DIY Sofyan Setyo Darmawan ST MEg dan pendidik Abdurrahman SPd MPd.

Pemimpin Redaksi krjogja.com dan Kedaulatan Rakyat, Drs Octo Lampito MPd mengungkapkan, kegiatan Webinar dengan mengangkat PPDB ini, diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tidak hanya mengurangi ketidakpahaman proses PPDB era pandemi, juga dapat menyelaraskan perbedaan pandangan. Webinar dilakukan melalui aplikasi Zoom Meeting, pendaftaran gratis melalui https://bit.ly/-37jcOd9 dan juga bisa disaksikan secara live di chanel Youtube KR TV **(Jon)-f**

'Refocusing' Anggaran Pandemi Harus Rinci

YOGYA (KR) - Refocusing anggaran penanganan pandemi Covid-19 di DIY belum semuanya terperinci, menyebabkan sulit mengidentifikasi pengeluarannya. Menurut Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) DIY Slamet Tulus Wahyana, total anggaran penanganan pandemi Covid-19 di DIY sebesar Rp 900 miliar diperuntukkan tiga sektor prioritas. Yaitu Jaring Pengaman Sosial (JPS), bidang kesehatan, dan dukungan ekonomi.

"Rinciannya yaitu untuk JPS Rp 380 miliar, kesehatan Rp 314 miliar, dukungan ekonomi Rp 214 miliar," terang Tulus saat rapat koordinasi bersama Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari DIY Cholid Mahmud secara daring melalui aplikasi zoom, Senin (9/6). Rapat daring bertajuk 'Refocusing Anggaran di Tengah Pandemi Covid-19' ini menghadirkan pimpinan Bappeda se-DIY, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPAK) Daerah se-DIY.

Menurut Tulus, dari hasil pemantauan yang dilakukan oleh BPKP DIY terhadap penggunaan anggaran penanganan pandemi Covid-19, realisasinya belum banyak, yaitu baru Rp 44 miliar yang terlapor dari sektor kesehatan. Pihaknya mewanti-wanti jangan sampai pengeluaran semua terjadi di akhir. "Jangan sampai pandemi sudah mereda, APD-nya baru datang. Oleh karena itu BPKP DIY akan terus melakukan pengawalan, monitoring dan pendampingan," ujarnya.

Anggota DPD RI Cholid Mahmud mengatakan, refocusing anggaran di masing-masing daerah punya pola manajemen dan implementasi berbeda-beda, tapi secara garis besar sejalan dengan pemerintah pusat. **(Dev)-f**

BP2KY Fokus Garap Wisatawan Domestik

YOGYA (KR) - Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) periode 2020-2024 dikukuhkan Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Rabu (10/6). Selama masa pandemi Covid-19, akan fokus menggarap promosi wisata untuk menggaet wisatawan domestik terlebih dahulu ketimbang internasional.

Menurut Ketua BP2KY Aldi Fadhlil Dianto, wisatawan mancanegara atau internasional sangat berkaitan dengan kebijakan dari negara asal mereka. "Dalam waktu dekat ini kita lebih ke domestik dulu, karena untuk internasional ini sampai sekarang kita belum tahu kebijakan dari negaranya," tandasnya usai pengukuhan di Balaikota.

Upaya promosi yang paling penting saat ini justru bukan pada destinasi wisata melainkan sosialisasi ke masyarakat agar sadar protokol. Hal ini agar jangan sampai ketika promosi wisata digencarkan namun disiplin masyarakat masih rendah sehingga berpotensi memunculkan klaster baru. Kondisi tersebut harus bisa dihindari ketika Kota Yogya sudah masuk dalam kenormalan baru.

Aldi menilai, masyarakat belum sepenuhnya sadar protokol kesehatan. Salah satunya dibuktikan dengan kondisi Malioboro pada akhir pekan lalu yang banyak dipadati pengunjung namun tidak mengindahkan protokol. "Protokol harus didisiplinkan dulu, terutama di sektor pariwisata. Harus disadari bahwa masyarakat harus ikut bersama-sama memerangi Covid-19," katanya.

Terkait kesiapan industri pariwisata menghadapi kenormalan baru, menurut Aldi, sudah tidak diragukan lagi. Pengelola di tiap destinasi maupun akomodasi wisata sudah memiliki protokol maupun standar yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Hanya, kebijakan untuk membuka destinasi maupun usaha pariwisatanya juga sangat bergantung dari keputusan bersama.

Sementara Walikota Yogya Haryadi Suyuti, berharap jajaran pengurus BP2KY mampu kompak dan solid dalam mempromosikan pariwisata. Persoalan anggaran pun harus diperjelas agar tidak menjadi persoalan seperti periode sebelumnya. **(Dhi)-f**

Danrem Yogya Resmi Berpangkat Brigjen

YOGYA (KR) - Danrem 072/Pmk Yogya, Ibnu Bintang Setiawan SIP MM resmi menyandang Pangkat Brigadir Jenderal (Brigjen) TNI. Kenaikan pangkat itu dilaksanakan bersama 84 Perwira Tinggi lainnya dari 3 angkatan.

Kepala Penerangan Korem 072/Pmk Mayor Arm Mespan, Rabu (10/6) mengatakan, pelaksanaan laporan Korps kenaikan pangkat dilaksanakan 9 Juni 2020 di Mabes TNI Cilangkap Jakarta Timur. Kenaikan itu dilaksanakan bersama dengan 84 Perwira Tinggi lainnya dari 3 angkatan yaitu 74 Pati dari TNI AD, 3 Pati dari TNI AL, 7 Pati. "Kenaikan pangkat itu berdasarkan Surat Perintah Panglima TNI Nomor Skep/1054/VI/-2020 tanggal 3 Juni 2020 tentang Kenaikan Pangkat kedalam golongan Perwira Tinggi TNI," jelasnya.

Menurutnya, Ibnu Bintang Setiawan dilantik menjadi Komandan Korem 072/Pamungkas pada tanggal 28 April 2020 oleh Pangdam IV/Diponegoro. Brigjen TNI Ibnu Bintang menggantikan Brigjen TNI Muhammad Zamroni. **(Sni) -f**

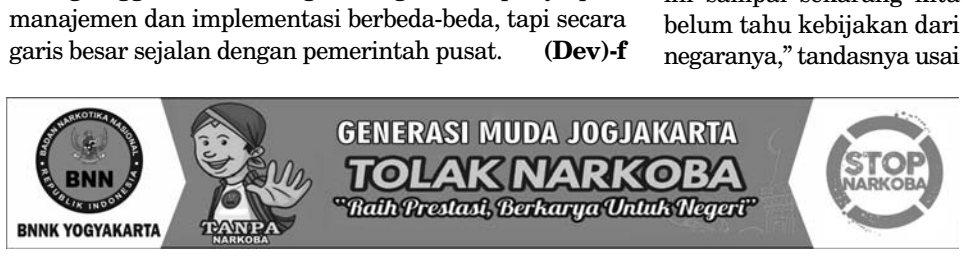

Peran Keluarga Rehabilitas Korban Narkoba

YOGYA (KR)- Keluarga berperan penting dalam keberhasilan proses pemulihan penyalahgunaan narkoba. Korban tidak hanya mendapat perhatian dari faktor pendukung, tetapi keberhasilan rehabilitasi yang sangat besar terletak dari dukungan keluarga.

"Bukan dijauhkan, bukan pula dikesampingkan. Anggota keluarga yang menjadi korban penyalahguna narkoba perlu kita rangkul, kita beri kehangatan dari peran sebagai orang terdekatnya," kata Ahdyani Romadhona Putri T SST, Petugas Pascarehabilitasi, Rabu (10/6).

Menurut Ahdyani, keluarga tidaklah sulit untuk berperan memulihkan penyalahguna narkoba. "Keluarga hanya memberikan motivasi serta dukungan, mendekatkan diri dan tidak menyalahkan atau menyudutkan korban secara berlebihan, berikan penjelasan mengenai bahaya narkoba dan yang terpenting adalah saling introspeksi kesalahan satu sama lain," jelasnya sembari menambahkan faktor keberhasilan terletak dari lingkungan di sekitarnya yang selalu memberikan sikap positif, pendampingan terhadap korban yang tidak putus untuk benar-benar berhenti menggunakan obat-obatan.

Dikatakannya di dalam rehabilitasi terkadang menggunakan tehnik Family Therapy dalam proses pemulihannya. Dengan adanya peran serta keluarga dalam proses rehabilitasi terhadap korban penyalahguna napza, tingkat kepulihan serta semangat untuk berhenti dari pemakaian akan memberikan hasil yang maksimal, sehingga korban tidak hanya berjuang sendiri tetapi mendapatkan dukungan dari keluarga serta lingkungan terdekatnya. "Mari bantu mereka untuk mewujudkan masa depan yang cerah. Bersama kita bisa!" ajak Ahdyani. **(Mus)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
  BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
  TELP : 4331272
  BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
  BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 5015000
  BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 10/Jun/20

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.075	14.325
EURO	15.875	16.175
AUD	9.725	9.975
GBP	17.600	18.200
CHF	14.600	15.000
SGD	10.150	10.500
JPY	129,50	134,50
MYR	3.100	3.350
SAR	3.450	3.850
YUAN	1.900	2.100

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.- Kantor Cabang Muntilan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang akan melaksanakan penjualan di muka umum/lelang eksekusi berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996, terhadap barang-barang jaminan milik debitur / penjamin hutang dengan urutan sebagai berikut :

OBJEK-LELANG

1. Debitur A.n **Agus Zaenurofik**
   Dengan jaminan Sebidang tanah dan bangunan dengan SHM No. 2095, LT ± 760 m² atas nama Agus Zaenurofik, terletak di Kel. Keji, Kec. Muntilan, Kab. Magelang, Prop. Jawa Tengah.
   Dengan nilai limit Rp. 840.000.000,- uang jaminan Rp. 168.000.000,-.
2. Debitur A.n **Sidik Fatoni**
   Dengan jaminan Sebidang tanah dan bangunan dengan SHM No.694, Luas tanah ± 118 m² dan SHM No.696, Luas tanah ± 100 m² terletak di dalam satu hamparan, atas nama Sidik Fatoni, terletak di Kel. Magersari, Kec. Magelang Selatan, KotaMagelang, Prop. Jawa Tengah
   Dengan nilai limit Rp. 259.000.000,- uang jaminan Rp. 52.000.000,-
3. Debitur A.n **Misbakhul Munir**
   a. Dengan jaminan Sebidang tanah sawah dengan SHM No.465, Luas tanah ± 872 m² dan SHM No. 283, Luas tanah ± 2986 m², atas nama Misbachul Munir, terletak di Kel. Tegalarum, Kec. Borobudur, Kab. Magelang, Prop. Jawa Tengah. **Dengan nilai limit Rp. 307.980.000,- uang jaminan Rp. 62.000.000,-.**
   b. Dengan jaminan Sebidang tanah dan bangunan dengan SHM No. 910, Luas tanah ± 466 m² dan SHM No. 68, Luas tanah ± 540 m² terletak di dalam satu hamparan, atas nama Misbachul Munir, terletak di Kel. Tegalarum, Kec. Borobudur, Kab. Magelang, Prop. Jawa Tengah.
   Dengan nilai limit Rp. 607.980.000,- uang jaminan Rp. 122.000.000,-.
4. Debitur A.n **Indah Setyaningsih**
   a. Dengan jaminan Sebidang tanah dan bangunan dengan SHM No. 705, LT ± 343 m² atas nama Indah Setyaningsih, terletak di Kel. Banyudono, Kec. Dukun, Kab. Magelang, Prop. Jawa Tengah. **Dengan nilai limit Rp. 387.750.000,- uang jaminan Rp. 78.000.000,-.**
   b. Dengan jaminan Sebidang tanah sawah dengan SHM No.711, LT ± 1039 m² atas nama Indah Setyaningsih, terletak di Kel. Banyudono, Kec. Dukun,Kab. Magelang, Prop. Jawa Tengah.
   Dengan nilai limit Rp. 93.510.000,- uang jaminan Rp. 20.000.000,-.

Keterangan:
- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (*Virtual Account*) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang (*core system* PT. BRI (Persero) *end off day* pukul 21.59 WIB).
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggungjawab peserta lelang.

Persyaratan Lelang :
1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website: https://www.lelang.go.id
2. Syarat dan ketentuan serta prosedur lelang/tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu " Informasi Penting" pada alamat website tersebut.
3. Calon peserta lelang diwajibkan untuk mengetahui dan menyetujui segala aspek legal dari obyek yang dilelang sesuai apa adanya (**kondisi "as is"**).
4. Peserta lelang dapat melihat barang yang dilelang sejak pengumuman ini terbit. Informasi lelang dapat diperoleh dengan menghubungi PT. BRI Persero Kantor Cabang Muntilan, Telepon (0293) 587380, Rusbi 085643090174, atau KPKNL Semarang (024) 3542272.

Pelaksanaan Lelang :

Cara Penawaran	: *Closed Bidding* (dengan mengakses url www.lelang.go.id)
Hari, Tanggal	: Kamis, 25 Juni 2020
Batas Akhir Penawaran	: a. Lelang 1 pukul 10.00 WIB (An. Agus Zaenurofik) b. Lelang 2 pukul 10.15 WIB (An. Sidik Fatoni) c. Lelang 3 pukul 10.30 WIB (An. Misbakhul Munir) d. Lelang 4 pukul 10.45 WIB (An. Indah Setyaningsih)
Penetapan Pemenang lelang	: Setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga lelang	: 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli	: 2 % dari harga lelang
Tempat pelaksanaan lelang	: KPKNL Semarang, GKN II Lt. 4 Jln. Imam Bonjol No. 1 D Semarang, Tlp.(024) 3542272

Muntilan, 11 Juni 2020
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG MUNTILAN
Ttd
Indra Budi Samiadji
Pemimpin Cabang